

Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Media Benda Asli Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri Tingkulang Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Nur'ain, Najamuddin Laganing, dan Ritman Ishak Paudi

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRACT

The study, entitled Improving Learning Outcomes by Original Media Learning Objects IPA SDN Tingkulang the District IV Class Tomini Moutong Parigi District. Subjects numbered 21 students consisting of 12 girls and 9 boys . The data taken was qualitative and quantitative data. Cycle I obtained 38.09% Mastery Learning Classical classical absorption 49.4%, activity of teachers in the category of very less average percentage of 54.5% and the activity of students in the category of very less average percentage of 45% . Learning outcomes of students in the second cycle was obtained mastery learning classical increased to 90.4 % classical absorption increased to 82.3% , the activity teachers are in very good category is 95.4% and the activity of students in a category very well with the average percentage 95%. Classical completeness in the second cycle of research has met success indicators, namely 80%, it can be concluded that the original object of media can improve learning outcomes Tingkulang Elementary School fourth grade .

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Benda Asli, Struktur Fungsi dan Bagian Tumbuhan

I. PENDAHULUAN

Selama ini proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas tinggi kebanyakan masih menggunakan paradikma lama, dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang pasif. Guru mengajar dengan metode konvensional melalui metode ceramah dengan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal (3 CDH), sehingga kurang menarik bagi siswa, dan ternyata metode mengajar tersebut berdampak terhadap rendahnya nilai akhir yang dicapai oleh siswa karena belum mencapai nilai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagaimana yang dipersyarat oleh sekolah untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah 65. Oleh karena itu, diupayakan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media benda asli.

Penerapan media yang lebih cocok untuk siswa SD ialah penerapan media benda asli dengan aktifitas terstruktur, dimana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran melalui pengamatan, pengukuran, pengumpulan data dan ditarik kesimpulan. Penggunaan media

benda asli merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang aktif, artinya siswa perlu terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga tidak sekedar memperoleh pengetahuan akan tetapi mampu menemukan dan mengembangkan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan “apakah penerapan media benda asli pada materi Struktur dan fungsi bagian tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Tingkulang? Mengacu pada rumusan masalah tersebut, penelitiann bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan media benda asli pada materi Struktur dan fungsi bagian tumbuhan bagi siswa kelas IV SD Negeri Tingkulang.

Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku baik perubahan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan seseorang yang menjadi lebih baik setelah menerima pengalaman belajarnya, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:22) bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Sagala (2003:75) hasil belajar adalah pola-pola perilaku yang terbimbing sehingga menghasilkan serangkaian tindakan-tindakan berupa penguasaan pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dalam melihat, menganalisis dan memecahkan masalah membuat rencana dan mengadakan pembagian kerja. Agar materi pelajaran lebih menarik siswa untuk belajar diperlukan media belajar.

Latuheru (1993:4), yang dikutip oleh Arsyad (2006:4), memberi batasan bahwa media sebagai sebuah bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut dengan media komunikasi (Hamalik *dalam* Arsyad, 2006:4). Menurut Gagne *dalam* Arsyad (2006:4), media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari: buku, tape recorder, benda nyata, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer. Kerumitan bahan yang akan disampaikan pada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media Djamarah & Zain, (2006:120). Penerapan media benda asli merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konsep mata

pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja (Nur, 2001).

II. METODELOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bersiklus yang mengacu pada model Kurt Lewin yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart (Depdiknas, 2003.a: 19) yaitu meliputi 4 tahap: (i) perencanaan (ii) pelaksanaan tindakan (iii) observasi (iv) refleksi.

2. Setting dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tingkulang. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 21 orang yang mengikuti pelajaran IPA tahun ajaran 2013/2014 Semester I

3. Tahap-tahap Penelitian

a. Pratindakan

Pada kegiatan rencana tindakan penelitian akan dilakukan identifikasi mengenai pemahaman siswa terhadap konsep struktur akar dan fungsinya yang telah dipelajari dalam media benda asli dengan cara pembuatan tes awal. Hal ini dimaksudkan untuk menilai penguasaan siswa dalam konsep materi.

b. Faktor yang Diselidiki

Dalam penelitian tindakan ini, ada beberapa faktor yang diselidiki. Faktor-faktor tersebut adalah :

1) Siswa

Melihat hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri Tingkulang selama proses pembelajaran dengan menerapkan media benda asli.

2) Guru

Melihat aktivitas guru saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan menerapkan media benda asli.

4. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari siswa berupa data hasil observasi dan data observasi kegiatan guru dalam proses belajar mengajar melalui penerapan media benda asli.
- 2) Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tes hasil belajar siswa pada setiap akhir tindakan setiap siklus.

b. Cara Mengumpulkan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui dua cara yaitu:

- a. Tes, yang diberikan kepada siswa setiap akhir tindakan untuk setiap siklus.
- b. Observasi, dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung baik siklus I maupun siklus II. Untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran yang lebih difokuskan pada pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa.

5. Teknik Analisis Data

1) Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa untuk menentukan persentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

a. Daya Serap Individu

Analisa data untuk mengetahui daya serap masing-masing siswa digunakan rumus berikut Analisa data untuk mengetahui daya serap masing-masing siswa digunakan rumus berikut:

$$DSI = \frac{X}{Y} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

- dengan : X : skor yang diperoleh siswa
 Y : skor maksimal soal
 DSI : daya serap individu

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara individu jika persentase daya serap individu sekurang-kurangnya 65 % (Depdiknas 2004: 20)

b. Ketuntasan Belajar Klasikal

Analisa data untuk mengetahui ketuntasan belajar seluruh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini digunakan rumus berikut (Depdiknas 2004: 20) :

$$KBK = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100 \% \dots\dots\dots (2)$$

dengan : $\sum N$: banyaknya siswa yang tuntas

$\sum S$: banyaknya siswa seluruhnya

KBK : ketuntasan belajar klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar klasikal jika rata-rata 80 % siswa telah tuntas secara individual.

c. Daya Serap Klasikal

Analisa data yang digunakan untuk mengetahui daya serap klasikal atau daya serap seluruh sampel penelitian digunakan rumus sebagai berikut Depdiknas (2004: 20):

$$DSK = \frac{\sum P}{\sum I} \times 100 \% \dots\dots\dots (3)$$

dengan : $\sum P$: skor total yang diperoleh siswa

$\sum I$: skor ideal seluruh siswa

DSK : daya serap klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika persentase daya serap klasikal sekurang-kurangnya 65%.

2) Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari aktivitas guru dan siswa berupa data hasil observasi. Tahap-tahap kegiatan analisis data kualitatif adalah 1) Mereduksi data, 2) Menyajikan data dan 3) menyimpulkan data.

a. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh, mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

Selanjutnya presentase rata-rata dihitung dengan rumus :

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\% \dots\dots\dots (4)$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut Depdiknas, (2003.a:78) :

$90\% \leq NR \leq 100\%$: Sangat baik

- 90% ≤ NR < 80% : Baik
- 80% ≤ NR < 70% : Cukup
- 70% ≤ NR < 60% : Kurang
- 0% ≤ NR < 60% : Sangat Kurang

- b. Penyajian Data** dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan.
- c. Verifikasi data atau menyimpulkan data**
Kesimpulan merupakan hasil penafsiran arti atau makna data dalam bentuk penjelasan atau pernyataan kalimat yang singkat dan jelas tapi mempunyai makna yang jelas. Pernyataan yang dimaksud ada empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari pratindakan hingga berlanjut pada siklus I dan siklus II yang dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan pada siklus I dan 2 kali pertemuan pada siklus II.

1. Pra Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada hari rabu tanggal 21 agustus 2013. Data hasil evaluasi Pratindakan selengkapnya dapat dilihat dalam pembelajaran Pratindakan diperoleh data yang disajikan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1 Analisis Hasil Tes Pratindakan

No	Aspek Perolehan	Hasil
1.	Skor tertinggi	88
2.	Skor ter-rendah	6
3.	Jumlah siswa keseluruhan	21
4.	Banyak siswa yang tuntas	2
5.	Banyak siswa yang tidak tuntas	19
6.	Presentase daya serap klasikal	21,5%
7	Presentase ketuntasan klasikal	9,5%

2. Hasil Penelitian Siklus I

Tindakan kelas siklus I dilaksanakan selama (2) kali pertemuan dikelas, yaitu dengan satu (1) kali pertemuan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan satu (1) kali pertemuan tes akhir. Evaluasi pada akhir tindakan pembelajaran melalui tes dengan bentuk essay, diperoleh hasil ketuntasan siswa secara individu 8 orang, sedangkan yang tidak tuntas individu 13 orang. Jika dipresentasikan daya serap klasikal 49,4%, dan tuntas klasikal 38,09%. Tabel hasil evaluasi siswa dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Analisis Hasil Tes Siklus I

No	Aspek Perolehan	Hasil
1.	Skor tertinggi	90
2.	Skor rendah	24
3.	Jumlah siswa keseluruhan	21
4.	Banyak siswa yang tuntas	8
5.	Banyak siswa yang tidak tuntas	13
6.	Presentase daya serap klasikal	49,4 %
7.	Presentase ketuntasan klasikal	38,09 %

3. Hasil Observasi Tindakan Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru yang ditunjuk sebagai observer mengamati aktivitas siswa dan guru menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Tindakan Siklus I

No	Indikator yang diamati	Skor
1	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan	2
2	Memberikan tanggapan tentang konsep penerapan media benda asli yang diberikan	2
3	Memperhatikan media benda asli yang sampaikan yang dipersiapkan guru	2
4	Mendengarkan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang disampaikan oleh guru	2
5	Membentuk kelompok dan kerja sama dalam kelompok	2
6	Mengkaji dan memahami materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan	2
7	Menjawab pertanyaan	2
8	Memberikan pertanyaan atau tanggapan	1
9	Menuliskan kesimpulan	1
10	Mengerjakan tugas yang diberikan	2
Jumlah skor yang diperoleh		18
Skor maksimal		40
Presentase (%)		45 %
Kategori		Sangat Kurang

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas yang dilihat pada pertemuan pertama secara umum aspek yang diamati menunjukkan bahwa aktivitas siswa untuk tindakan siklus I presentasinya hanya mencapai mencapai 45 %. Hal ini menunjukkan taraf keberhasilan aktivitas siswa menurut pengamatan berada dalam kategori Sangat kurang.

Tabel 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Siklus

No	Indikator yang diamati	Skor
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penerapan media benda asli	2
2	Menyampaikan informasi materi perkembangbiakan tumbuhan	2
3	Memotivasi siswa	2
4	Menyampaikan indikator	3
5	Menyampaikan penerapan media benda asli dalam materi perkembangbiakan tumbuhan	2
6	Membagi siswa dalam kelompok	3
7	Membimbing siswa dalam mengkaji dan memahami konsep penerapan media benda asli	1
8	Meminta siswa mempersentasikan jawaban	3
9	Meminta siswa lain memberikan pertanyaan atau tanggapannya	2
10	Membimbing siswa menyimpulkan materi perkembangbiakan tumbuhan	2
11	Memberikan evaluasi	2
Jumlah skor yang diperoleh		24
Skor maksimal		44
Presentase (%)		54,5
Kategori		Sangat Kurang

Data hasil observasi pada tabel 4 di atas terlihat bahwa hasil observasi aktivitas guru pada kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pertemuan pertama siklus I, skor yang diperoleh sebesar 24 dari skor maksimal 44, sehingga presentase skor yang diperoleh hanya mencapai 54,5%. Hal ini menunjukkan taraf keberhasilan aktivitas guru menurut pengamatan berada dalam ketegori sangat kurang.

4. Refleksi Siklus I

Dari hasil pelaksanaan siklus I selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh hasil refleksi sebagai berikut :

- Dalam menyampaikan materi menerapkan media benda asli pada siswa belum maksimal karena siswa belum terbiasa dan belum memahami media
- Pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa belum sepenuhnya memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru.

5. Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan dua kali pertemuan satu kali pertemuan proses belajar mengajar yaitu pertemuan pertama pada tanggal 02 September

2013 sedangkan pertemuan keduanya yaitu pemberian tes hasil belajar pada tanggal 04 September 2013 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit untuk tiap pertemuan. Berdasarkan hasil evaluasi pada akhir tindakan pembelajaran melalui tes dengan bentuk essay, diperoleh hasil ketuntasan siswa secara individu 19 orang, sedangkan yang tidak tuntas individu 2 orang. Jika dipresentasikan daya serap klasikal 82,3%, dan tuntas klasikal 90,4%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah maksimal, karena sebagian besar siswa sudah tuntas individu dan mempengaruhi ketuntasan secara klasikal dengan standar ketuntasan klasikal yaitu 80%, sehingga penelitian ini cukup sampai disiklus II. Tabel hasil evaluasi siswa dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Analisis Hasil Tes Siklus II

No	Aspek Perolehan	Hasil
1.	Skor tertinggi	100
2.	Skor rendah	42
3.	Jumlah siswa keseluruhan	21
4.	Banyak siswa yang tuntas	19
5.	Banyak siswa yang tidak tuntas	2
6.	Presentase daya serap klasikal	82,3%
7.	Presentase ketuntasan klasikal	90,4%

6. Hasil Observasi Tindakan Siklus II

Hasil pengamatan Observer pada saat proses belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Tindakan Siklus II

No	Indikator yang diamati	Skor
1	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan	4
2	Memberikan tanggapan tentang konsep penerapan media benda asli yang diberikan	3
3	Memperhatikan media benda asli yang dipersiapkan guru	4
4	Mendengarkan materi perkembangbiakan tumbuhan yang disampaikan oleh guru	4
5	Membentuk kelompok dan kerja sama dalam kelompok	4
6	Mengkaji dan memahami materi perkembangbiakan tumbuhan	4
7	Menjawab pertanyaan	4
8	Memberikan pertanyaan atau tanggapan	3
9	Menuliskan kesimpulan	4
10	Mengerjakan tugas yang diberikan	4
Jumlah skor yang diperoleh		38
Skor maksimal		40
Presentase (%)		95
Kategori		Sangat baik

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa pada tabel 6 dapat dilihat hasilnya secara umum aspek yang diamati menunjukkan aktivitas siswa untuk tindakan siklus II persentasinya sudah mencapai mencapai 95%. Keberhasilan aktivitas siswa menurut pengamatan berada dalam kategori sangat baik. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pertemuan pertama siklus II, skor yang diperoleh sebesar 42 dari skor maksimal 44, sehingga presentase skor yang diperoleh mencapai 95%.

Tabel 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Siklus II

No	Indikator yang diamati	Skor
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penerapan media benda asli	4
2	Menyampaikan informasi materi perkembangbiakan tumbuhan	4
3	Memotivasi siswa	3
4	Menyampaikan indikator	4
5	Menyampaikan penerapan media benda asli dalam materi perkembangbiakan tumbuhan	4
6	Membagi siswa dalam kelompok	4
7	Membimbing siswa dalam mengkaji dan memahami konsep penerapan media benda asli	3
8	Meminta siswa mempersentasikan jawaban	4
9	Meminta siswa lain memberikan pertanyaan atau tanggapannya	4
10	Membimbing siswa menyimpulkan materi perkembangbiakan tumbuhan	4
11	Memberikan evaluasi	4
Jumlah skor yang diperoleh		42
Skor maksimal		44
Presentase (%)		95
Kategori		Sangat baik

7. Refleksi Siklus II

Dari hasil pelaksanaan siklus II selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh hasil refleksi sebagai berikut :

- Dalam menyampaikan materi menerapkan media benda asli pada siswa sudah maksimal
- Motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran sudah baik
- Pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa sudah sepenuhnya memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru
- Ternyata persentase ketuntasan belajar klasikal sudah mencapai 80% sesuai dengan indikator yang ditentukan berarti penelitian dihentikan pada siklus II.

Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam pendahuluan adalah mencapai tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dan mengaitkan kembali tentang pengetahuan prasyarat. Penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa bertujuan agar siswa mengetahui arah kegiatan pembelajaran sehingga memungkinkan tercapainya hasil belajar yang optimal. Pemberian motivasi kepada siswa dapat menarik perhatian mereka pada materi

pembelajaran, sekaligus menjadikan siswa lebih bergairah dan lebih siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang telah diuraikan di atas menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, hanya diperoleh prosentase 45% sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh presentase hanya mencapai 54,5%, menyebabkan penelitian tindakan pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan. Siswa yang belum tuntas disebabkan aktivitas belajar siswa kurang aktif, seperti mengajukan dan menjawab pertanyaan, pada siklus I ini belum terjadi aktivitas kerjasama dalam kelompok. Selain disebabkan oleh aktivitas siswa yang belum efektif, rendahnya hasil belajar dapat pula disebabkan oleh aktivitas guru.

Adanya peningkatan kinerja guru dan aktivitas siswa pada siklus ini berpengaruh langsung pada hasil belajar siswa, dimana skor tertinggi mencapai nilai 100 oleh 1 orang siswa dan skor terendah 42 oleh 1 orang siswa. Meskipun 1 orang siswa tersebut memperoleh nilai terendah akan tetapi sudah memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan sehingga pada siklus II ini semua siswa dinyatakan tuntas.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan media benda asli pada mata pelajaran IPA materi “struktur fungsi dan bagian tumbuhan” dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tingkulang. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian ketutasan yang ditunjang dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada setiap siklus, yaitu pada hasil analisis tes pratindakan hanya diperoleh presentase daya serap klasikal 21,5% dan presentase belajar klasikan diperoleh 9,5% sehingga hasilnya berada pada kategori sangat kurang. Pada siklus I diperoleh presentase daya serap klasikal 49,4% sedangkan presentase ketuntasan belajar diperoleh 38,09% hal ini sudah mengalami peningkatan, namun masih berada pada kategori sangat kurang, sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II mengalami peningkatan yang diperoleh presentase daya serap klasikal mencapai 82,3% sedangkan presentase ketuntasan klasikal mencapai 90,4% sehingga hasilnya berada pada kategori sangat baik.

2. Aktivitas belajar siswa pada siklus I, hanya diperoleh presentase 45%, dan aktivitas guru hanya diperoleh presentase 54,5% sehingga hasilnya berada pada kategori masih sangat kurang. Pada siklus II, mengalami peningkatan dengan presentase daya serap klasikal mencapai 82,3% sedangkan presentase ketuntasan klasikal mencapai 90,4%. Aktivitas belajar siswa 95% dan aktivitas guru 95,4%, sehingga hasilnya berada pada kategori sangat baik.

SARAN

1. Penerapan media benda asli hanya dipergunakan pada materi-materi tertentu.
2. Perlunya penggunaan media pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga dapat merangsang daya fikir dan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad (2004). Pengertian Hasil belajar. <http://www.menurutparaahli> diakses tanggal 05-April 2013
- Arsyad, (2006). Pengertian media benda asli. <http://www.menurutparaahli> diakses tanggal 05-April 2013
- Depdiknas. (2003). Kriteria Taraf Keberhasilan. Jakarta : Pusat Perbukuan
- Depdiknas. (2004). Penilaian. Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.
- Djamarah dan Zain. (2006) *Proses belajar mengajar dalam penerapan media*. <http://www.menurutparaahli> diakses tanggal 05-April 2013
- Latuheru. (1993). *Pengertian media benda asli*. <http://www.menurutparaahli> diakses tanggal 05-April 2013
- Nur. (2001). *Penerapan Media benda asli*. <http://www.menurutparaahli> diakses tanggal 05-April 2013